

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

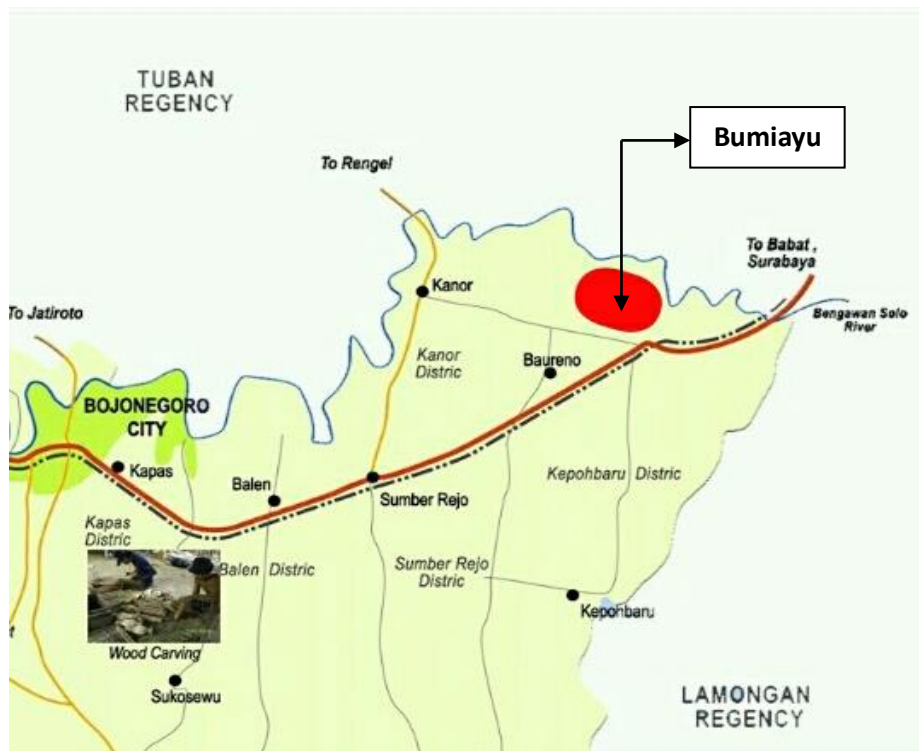
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif, dengan desain Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta mendokumentasikan aktivitas masyarakat Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro dalam memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Dimulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Juni 2019.

C. Sumber dan Obyek Penelitian

1. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini adalah tanaman obat dan 35 masyarakat yang terdiri dari 12 tokoh masyarakat sebagai narasumber kunci dan 23 masyarakat umum Desa Bumiayu yang mempunyai pengetahuan mengenai tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *Snowball* dan *Purposive Sampling* (Sugiono, 2015).

2. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah jenis tanaman obat, organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, cara pemanfaatan tanaman, cara memperoleh sumber pengetahuan mengenai tanaman obat dan cara memperoleh tanaman untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan obat tradisional di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2015), Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional, meliputi tahap memetik, meramu, dan serta mengkonsumsi. selain itu dalam observasi langsung juga dilakukan identifikasi karakteristik botani tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu morfologi dan taksonomi tanaman.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan *face to face* atau secara langsung dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa Krama (Jawa Halus). Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi struktural. Proses wawancara dapat bersifat *fleksibel* serta dapat menyesuaikan kondisi lapangan, namun tetap berpegang pada pedoman awal wawancara. Data yang didapat dari proses wawancara tersebut meliputi jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, bagian

tanaman, khasiat tanaman, cara masyarakat meramu tanaman sehingga menjadi obat tradisional, alasan mengapa menggunakan obat tradisional, dan cara masyarakat mendapatkan informasi mengenai tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional.

3. Dokumentasi

Kegiatan mendokumentasikan dilakukan dengan mengambil gambar, merekam proses penelitian serta mencatat hasil penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk melengkapi informasi yang diberikan oleh masyarakat berupa catatan tertulis, foto, rekaman suara serta menjadi bukti dalam melakukan penelitian.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiono (2015) dalam menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *depenability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan uji *credibility* dan *Depenability*.

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan pengujian kebenaran atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke Lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Tujuannya adalah agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari ataupun dicurigai seperti pada saat awal penelitian.
- b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dengan cara mendeskripsikan, dan mengkategorikan data berdasarkan jenis

tanaman yang digunakan, khasiat dan bagian tanaman yang digunakan, serta cara meramu tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Data yang didapat selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan.

- c. Menggunakan bahan pendukung, tujuan utama adanya bahan pendukung adalah untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti rekaman wawancara dan foto-foto hasil penelitian, dapat didokumentasikan dengan menggunakan alat bantu seperti camera atau alat perekam lainnya.

2. Uji *Depenability*

Uji *Depenability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit (pemeriksaan) oleh auditor independen yang mengetahui keseluruhan proses penelitian yaitu Pembimbing Penelitian dan Kepala desa setempat, yang mengetahui Mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, sampai membuat kesimpulan. Dapat dibuktikan dengan lembar berita acara bimbingan skripsi dan surat keterangan melakukan penelitian di desa Bumiayu.

F. Tekni Analisis Data

Teknis analisis penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dengan metode interaktif, menurut Sugiono (2015) meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan beragam, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data sendiri merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal penting. Dalam penelitian ini maka data direduksi berdasarkan jenis tanaman yang digunakan sebagai obat, khasiat serta beragam cara pengolahan tanaman yang diramu menjadi obat tradisional. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai di reduksi, Dalam penelitian ini data hasil studi etnobotani tanaman obat di Desa Bumiayu akan disajikan dalam bentuk tabel, dan diagram batang sebelum akhirnya dinarasikan.

3. Penarikan kesimpulan

Terakhir dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2015) adalah dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian di lapangan.